



Malioboro Masih Jadi Magnet Wisata

YOGYA, TRIBUN - Kementerian Pariwisata menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke kawasan Joglosemar seiring dengan pengembangan Bandara Internasional Yogyakarta di Kulon Progo.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, menjelaskan bahwa untuk bisa menangkap wisatawan mancanegara melancong ke Kota Yogyakarta, dibutuhkan dukungan berbagai pihak. "Mulai dari hotel, restoran,

● ke halaman 15

MELANCONG

Suasana Tugu Pal Putih malam, tempo hari. Insert: Titik Nol Kilometer yang berada di ujung selatan Malioboro menjadi salah satu jujukan menarik pelancong di Yogya.

Malioboro Masih

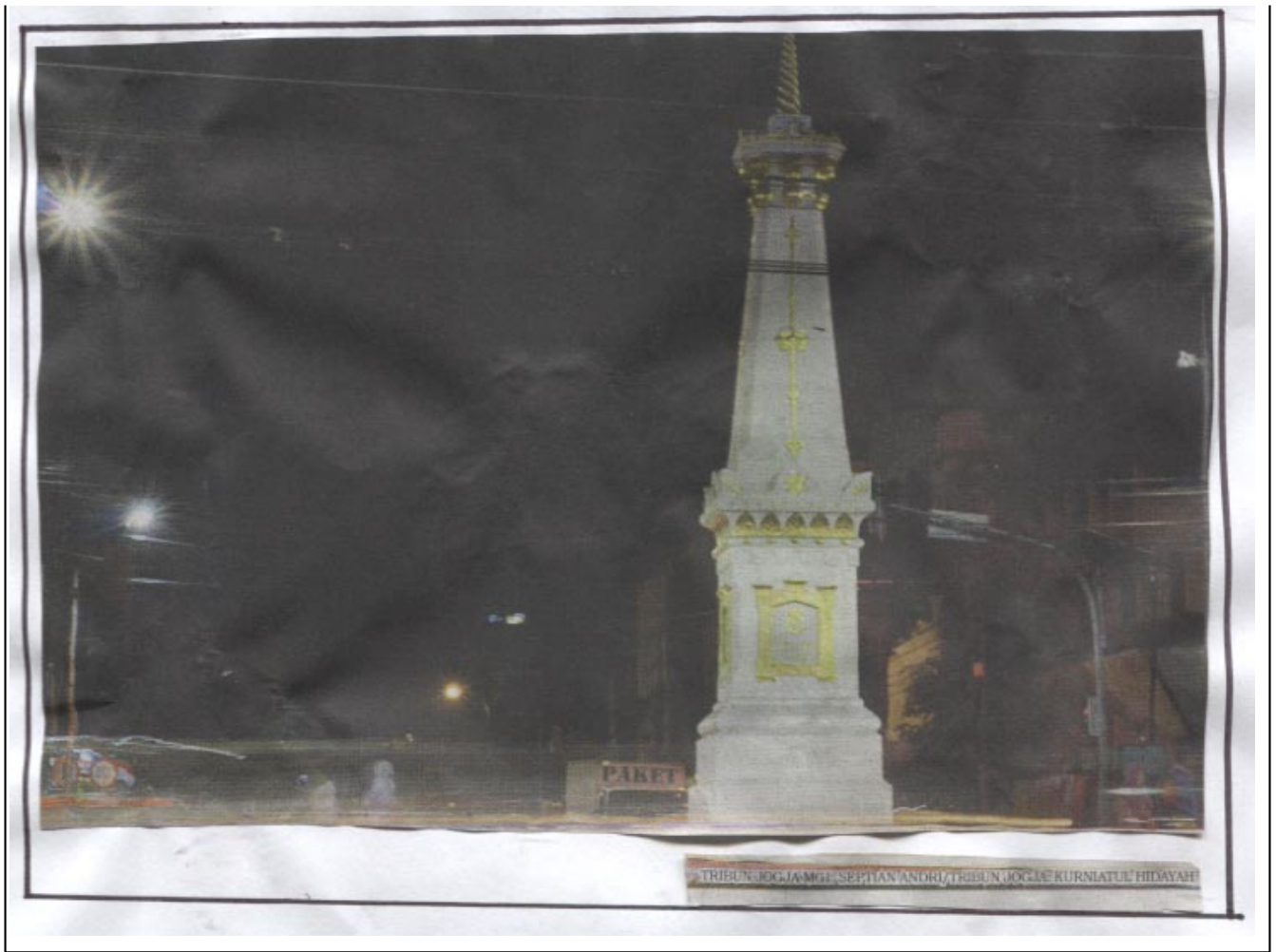
● Sambungan Hal 9

dan atraksi. Kita juga harus menghilangkan teritorial wilayah dengan menyediakan paket-paket wisata. Integrasi keterpaduan teritorial wilayah kabupaten dan kota sangat dibutuhkan," ujarnya, Jumat (20/9).

Tion, sapaan akrabnya, menjelaskan bahwa saat ini magnet utama Kota Yogyakarta masih dengan Malioboronya. Suasana pedestrian Malioboro juga dinilai memberi dampak positif pada minat wisatawan. "Keberadaan Malioboro dengan pedestrian merupakan wahana untuk kunjungan masyarakat. Bisa wisnus (wisatawan nusantara) maupun wisman, tidak kita segmenkan. Rohnya pedestrian itu. Siapa saja bisa memanfaatkan," bebernya.

Selain Malioboro, Tion juga menyinggung destinasi wisata alternatif lain yakni kampung wisata yang tersebar di berbagai wilayah di Kota Yogyakarta. "Kampung wisata dituntut untuk punya *core business* atau karakternya sendiri. Tidak hanya menyediakan *outbond*. Berangkat dari karakter itu maka akan jadi penarik wisatawan untuk melancong ke sana," pungkasnya. (kur)

Negatif Amat Segera Untuk Ditar



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005